

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis Rekayasa Nilai yang dilakukan pada proyek pembangunan Struktur Mall St. Moritz Jakarta Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pekerjaan Pelat lantai pada pembangunan struktur mall St. Moritz terpilih sebagai item pekerjaan yang direkayasa nilai karena memiliki bobot prosentase sebesar 42,51% dari total biaya pekerjaan struktur atas.
2. Alternatif 1 (satu) yaitu *half slab* terpilih sebagai item pekerjaan terbaik karena memiliki biaya minimal dan kualitas optimal.
3. Aplikasi Rekayasa Nilai pada pekerjaan struktur atas khususnya pelat dengan memunculkan alternatif pengganti beton *precast / half slab* terdapat penghematan biaya sebesar Rp. 1.841.580.157,00 atau 2,14% dari biaya desain awal.

5.2 Saran

1. Agar mendapatkan penghematan biaya yang optimal, Rekayasa Nilai dapat dilibatkan pada setiap tahap proyek, yaitu mulai tahap konsep, perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini terutama dapat dilaksanakan pada proyek yang besar dengan jumlah item pekerjaan yang banyak. Untuk proyek yang sedang dan kecil penerapan Rekayasa Nilai sudah cukup efektif dilakukan pada tahap perencanaan.
2. Dalam melakukan penerapan Rekayasa Nilai, Konsultan Rekayasa Nilai harus berkoordinasi dengan pemilik proyek, perencana maupun pelaksan agar tercipta kesamaan persepsi mengenai keberadaan Rekayasa Nilai dalam proyek yang bersangkutan.
3. Agar tidak terjadi perbedaan pendapat mengenai penerapan Rekayasa Nilai pada suatu proyek, sebaiknya pada dokumen pelelangan disebutkan secara jelas mengenai permasalahan tersebut.
4. Penerapan Rekayasa Nilai tidak hanya dilakukan pada pekerjaan yang memiliki prosentase biaya yang besar, tetapi dapat juga dilakukan pada pekerjaan yang memiliki potensi untuk dilakukan Rekayasa Nilai